

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN BUDAYA
ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR**

(Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Jakarta)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

VALENTINA ELIZABETH
NIM. 12030113120021

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Valentina Elizabeth
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120021
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN BUDAYA ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Jakarta)**

Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 29 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)
NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Valentina Elizabeth
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120021
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN BUDAYA ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Jakarta)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juni 2017

Tim Penguji:

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)
2. Faisal, SE,M.Si,Ph.D, CMA, CRP (.....)
3. Dr. Dwi Ratmono, SE., M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Valentina Elizabeth, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN BUDAYA ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR* (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Jakarta), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 April 2017

Yang membuat pernyataan,

Valentina Elizabeth

NIM. 12030113120021

ABSTRACT

The goal of this research is to test how time budget pressure affect audit quality by ethical culture and also to test how ethical culture mediate time budget pressure on audit quality. This research uses primary data collected by using questionnaire that shared for auditor in Jakarta. Seventy five samples are used in this research. Data analyzed with the quality data test, classic assumption test and hypothesis testing tools that are used in this research is multiple linear regression, path analysis. From the regression, there are some findings: (1) time budget pressure does have negative impact to the audit quality; (2) time budget pressure does have negative impact to the ethical culture; (3) The ethical culture is found to have positive impact to the audit quality. From these results can be concluded that ethical culture mediates the indirect relationship between time budget pressure on audit quality.

Keywords: audit quality, ethical culture, time budget pressure.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) terhadap kualitas audit melalui budaya etis. Penelitian ini juga menguji pengaruh budaya etis yang memediasi hubungan antara tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dan kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil kuisisioner yang disebar ke auditor KAP Kota Jakarta. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 75. Analisis data dilakukan dengan pengujian kualitas data berupa pengujian asumsi klasik dan alat pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu analisis jalur (*path analysis*). Dari hasil uji regresi tersebut ditemukan bahwa: (1) tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit; (2) tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) memiliki pengaruh negatif terhadap budaya etis; (3) sedangkan budaya etis memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa budaya etis memediasi hubungan tidak langsung antara tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dan kualitas audit.

Kata Kunci: kualitas audit, budaya etis, *time budget pressure*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN”

(Yeremia 17:7)

“And all things, whatsoever you shall ask in prayer, believing, you shall receive”

(Matthew 21:22)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku yang tak pernah berhenti memberikan cinta dan kasihnya kepadaku sepanjang waktu. Serta kepada keluarga besar dan para sahabat atas doa dan dukungannya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN BUDAYA ETIS SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR (Studi Empiris pada Auditor KAP di Kota Jakarta)”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena berkat, dan penyertaannya yang memampukan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Papa dan Mama yang selalu memberikan kasih sayang, tidak pernah berhenti mendoakan saya, tidak pernah lelah memberi dukungan. Semoga penulis bisa menjadi kebanggaan Papa dan Mama.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Herry Laksito, S.E., M. Adv., Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah banyak membantu penulis dalam kegiatan akademis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan pada penulis.
8. Bapak Ibu staff tata usaha, ruang data, dan perpustakaan. Terima kasih telah membantu selama penulis berkuliah dan menjalani proses yang diperlukan.
9. Adik-adik saya, Aldo dan Igor yang selalu memberi dukungan dan penghiburan disaat stres.
10. Tante Duma, Tante Ola, Uda Pom dan keluarga besar yang tak putus-putusnya memberi dukungan dan semangat juga doa kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat terbaik saya, Kania, Tika, Juliana, Erna, Mala, Dita, Batem, Yuli, Elis, yang siap 24 jam mendengarkan keluh kesah saya dan tentunya selalu ada di saat saya butuh sampai saat ini.
12. Keluarga besar UPK Basket FEB Undip serta Jessica, Fitri, Mia, Norma, Benita, ka Idos yang telah bermain bersama penulis selama ini, terimakasih untuk setiap doa dan dukungannya selama ini. Terimakasih juga untuk pertemanan dan keceriaannya. Terbaik!

13. Bella, yang siap menemani penulis untuk bimbingan naik turun (tembalang-pleburan) dan selalu memberi semangat juga dukungan, dan Erin, yang selalu memberi masukan dan bantuan kepada penulis.
14. Teman-teman sepermainan selama di Semarang, Tiwi, Balkut, Tara, Ririn. Terimakasih atas dukungannya.
15. Teman-teman KKN, Rae, Nur, Puji, Mas Ojan, Lilis, Latif terimakasih untuk keceriaan, bantuan, semangat dan doa yang diberikan .
16. Semua responden dari KAP Jakarta yang membantu penulis hingga terselesaikannya skripsi ini
17. Semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik saran sangat diharapkan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 21 April 2017

Penulis,

Valentina Elizabeth
NIM. 12030113120021

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Stres Kerja	13
2.1.2 Kualitas Audit	15
2.1.3 Time Budget Pressure (TBP)	17
2.1.4 Budaya Etis	19
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Penelitian	29
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	31
2.4.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Budaya Etis.....	33

2.4.3	Pengaruh Budaya Etis terhadap Kualitas Audit	35
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.1.1	Variabel Penelitian	38
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	39
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.3	Jenis dan Sumber data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	47
3.5.2	Analisis Kualitas Data.....	47
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3.1	Uji Normalitas	48
3.5.3.2	Uji Multikolonieritas	48
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.4	Analisis Path (<i>Path Analysis</i>).....	50
BAB IV	PEMBAHASAN	51
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2	Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1.	Uji Kualitas Data	54
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
4.4	Analisis Regresi.....	58
4.4.1	Pengujian Asumsi Klasik	58
4.4.2	Model Regresi	63
4.4.3	Koefisien Determinasi	65
4.5	Pengujian Hipotesis	66
4.5.1	Analisis Pengaruh Tidak Langsung	67
4.6	Interpretasi Hasil Penelitian	68
4.6.1	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	68
4.6.2	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Budaya Etis.....	69
4.6.3	Pengaruh Budaya Etis terhadap Kualitas Audit.....	70

BAB V PENUTUP	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	73
5.3 Keterbatasan dan Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Ringkasan Indikator Pengukuran Variabel	42
Tabel 3. 2 Daftar KAP di Kota Jakarta yang Menjadi Sampel Penelitian	45
Tabel 4. 1 Distribusi Penyebaran & Tingkat Pengembalian Kuisisioner	52
Tabel 4. 2 Profil Responden.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kolmogoro Smirnov	59
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Multikolinieritas	61
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4. 9 Uji Intervening	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	31
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	60
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Gambar 4. 3 Model Analisis Jalur (Path Analysis).....	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN.....	79
LAMPIRAN B TABULASI DATA	86
LAMPIRAN C HASIL UJI DATA	90

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pertama dalam bab ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan penelitian. Pendahuluan pada penelitian ini terdiri dari latar belakang yang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *time budget pressure* terhadap budaya etis dan kualitas audit, serta menguji pengaruh budaya etis terhadap kualitas audit pada KAP. Latar belakang pada penelitian ini menjelaskan gambaran mengenai alasan dilakukannya penelitian.

Pada bagian rumusan masalah membahas tentang beberapa poin yang dijadikan sebagai inti dari penelitian. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini akan dijelaskan pada bagian tujuan dan manfaat penelitian ini akan dijelaskan pada bagian manfaat penelitian. Sistematika penulisan juga dirangkum dalam bab ini agar memudahkan pembaca.

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran yang dimiliki seorang akuntan publik sangat besar bagi para pengguna laporan keuangan, apalagi profesi dari akuntan publik merupakan profesi yang harus didukung oleh tingkat kepercayaan yang tinggi dari publik. Dengan timbulnya kepercayaan dari pengguna laporan keuangan, seorang akuntan publik dituntut untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian prinsip terhadap laporan akuntansi yang diberikan klien.

Dengan kata lain kualitas audit dapat dilihat dari bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan auditor. Tingkat kebenaran dari informasi yang diberikan oleh seorang auditor dalam pelaporannya menjadi tolok ukur suatu kualitas audit. Maka dari itu tuntutan dari seorang auditor adalah menghasilkan sebuah kualitas yang baik dari pekerjaan mereka karena auditor memiliki tanggung jawab kepada pihak perusahaan dan juga orang-orang yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dari suatu perusahaan.

Budaya kompetitif dalam perusahaan-perusahaan audit telah menjadi penyebab pada penurunan kualitas audit yang berhubungan dengan tekanan waktu atau *time budget pressure*, tetapi sedikit penelitian yang menghubungkan antara budaya organisasi, tekanan waktu dan kualitas audit.

Auditor sering menghadapi tekanan pada anggaran waktu yang ketat. Situasi seperti ini berasal karena adanya penawaran untuk kontrak audit yang dilakukan oleh auditor dengan klien sehingga timbul suatu kesepakatan antara auditor dengan klien mengenai waktu penyelesaian tugas audit. Auditor dituntut untuk bekerja sesuai dengan kontrak dan penawaran yang telah disepakati, maka kinerja auditor akan dipengaruhi oleh adanya tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*).

Setiap profesi seseorang akan dinilai dan dikaitkan dengan kualitas yang nantinya dihasilkan, termasuk profesi seorang auditor. Seorang auditor dapat dikatakan berkualitas saat melaksanakan tugasnya dalam mengaudit apabila auditor mengikuti standar auditing berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Pekerjaan yang dilakukan auditor, persyaratan, sampai laporan yang dilakukan oleh auditor diatur oleh standar audit. Standar audit merupakan penerapan yang dapat dilakukan oleh auditor dalam melakukan pekerjaan mereka terutama dalam mengaudit. Dengan mengikuti penerapan standar audit yang ada auditor dapat melakukan dan menerapkan perlakuan audit yang tepat dan menghindari hal yang sekiranya dilarang.

Dalam mengaudit, seorang auditor tidak boleh hanya terpaku dengan kewajibannya pada saat mengaudit, tetapi mereka harus memperhatikan apakah laporan keuangan yang akan mereka audit dan mereka terima dari klien adalah benar dan sesuai standar yang berlaku atau tidak, dengan begitu auditor perlu melakukan pemeriksaan terlebih dahulu dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan (Mulyadi, 2009).

Kepercayaan para pengguna laporan keuangan kepada akuntan publik menuntut para akuntan publik untuk terus memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan. Menurut Mulyadi (2009), independensi adalah sebuah sikap mental yang dimiliki dan bebas dari pengaruh dimana tidak ada pihak lain yang dapat mengendalikan dan tidak adanya ketergantungan terhadap orang lain. Dengan adanya sikap tersebut dalam diri seorang auditor, akan menjadikan auditor untuk bersikap jujur dalam mempertimbangkan fakta ketika sedang menyatakan sebuah pendapat. Maka independensi yang baik akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula.

Ketika seorang auditor gagal atau tidak melaksanakan langkah-langkah audit yang benar, tidak langsung berakibat bahwa opini audit yang dikeluarkan

tidak pantas tetapi kemungkinan besar hal tersebut dapat terjadi pada auditor (Coram et al., 2003). Perilaku tersebut dikenal dalam literatur audit sebagai praktik *reduce audit quality* (RAQ) yang secara otomatis dapat berpengaruh kepada kualitas audit. Sejumlah studi telah menyelidiki hal atau variabel yang menyebabkan tindakan RAQ ini terjadi yaitu adanya *time budget pressure* (TBP) (Otley dan Pierce, 1996;. Coram et al, 2003; Willet dan Page, 1996; Pierce dan Sweeney, 2004b). Maka penelitian ini akan menekankan bahasan pada literatur tersebut yang dapat mengurangi kualitas audit. Kualitas audit dalam penelitian ini akan diukur dengan proksi pengurangan kualitas audit.

Situasi munculnya *time budget* adalah ketika seorang auditor mulai mempunyai rencana mengenai tahapan kerja atau kontrak yang akan mereka lakukan saat bekerja dilapangan, maka KAP membuat sebuah anggaran waktu yang disebut *time budget* yang dimana hal ini disetujui oleh klien. Tujuan dilakukannya penetapan *time budget* untuk auditor adalah agar dapat memandu auditor dalam melaksanakan setiap program auditnya.

Penelitian telah menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*-TBP) dirasa menjadi masalah nyata oleh auditor. *Time budget pressure* yang dirasakan auditor selalu meningkat dari waktu ke waktu (Pierce dan Sweeney 2004a), hal tersebut menyebabkan timbulnya potensi konflik antara mengendalikan biaya dan pencapaian audit berkualitas tinggi (McNair, 1991). Penelitian Otley dan Pierce (1996b) membahas bahwa perilaku disfungsional auditor terjadi dengan dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*).

Selain hal tersebut diatas, seseorang yang melakukan tindakan *reduce audit quality* (RAQ) dan melakukan *Underreporting of time* (URT) merupakan bagian dari perilaku disfungsional. Menurut Alderman dan Deitrick (1982) bahwa tindakan *reduce audit quality* (RAQ) merupakan tindakan yang dapat mengancam kualitas audit. Perilaku yang dianggap sebagai tindakan *reduce audit quality* (RAQ) adalah ketika auditor menerima penjelasan yang lemah dari klien, penghentian prematur terhadap prosedur audit, pengecekan atau review yang kurang atas dokumen klien serta mengurangi pekerjaan audit yang seharusnya dilakukan (Willet dan Page, 1996; Coram et al, 2003; Pierce dan Sweeney, 2004). Alderman dan Deitrick (1982) menyatakan bahwa tindakan *reduce audit quality* (RAQ) yang paling serius adalah ketika auditor melakukan *premature sign-off*, dimana seorang auditor menghentikan langkah audit secara prematur tanpa menyelesaikan pekerjaannya dan tidak mencatat kelalaian prosedur yang terdapat dalam laporan keuangan yang di auditnya. Sedangkan pada literatur auditing, perilaku *underreporting time* (URT) terjadi ketika auditor melakukan tindakan dengan tidak melaporkan waktu audit yang sebenarnya dan tidak mengetahui waktu penyelesaian pekerjaannya, serta mengalihkan waktu audit yang digunakan untuk menyelesaikan tugas audit pada klien tertentu terhadap klien yang lainnya (Otley dan Pierce, 1996a).

Motivasi dari organisasi sangat menentukan kesuksesan seorang auditor pada saat melaksanakan program audit. Ketika seorang auditor bekerja dengan dibatasi pada anggaran tertentu dan cenderung bersifat kaku maka dapat menyebabkan auditor untuk mengabaikan beberapa prosedur audit sehingga tugas

audit dapat terselesaikan sesuai waktunya tetapi tidak memperhatikan kualitas auditnya. Hal ini dapat menyebabkan penghentian terhadap prosedur audit dengan tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan auditor berani memberikan opini terhadap laporan keuangan ketika posisi mereka sedang mengabaikan prosedur audit, maka auditor akan mengalami pengurangan kualitas audit.

Tingkat probabilitas auditor saat membuat sebuah opini yang salah terhadap laporan keuangan akan semakin tinggi ketika mereka mengabaikan sebuah prosedur audit, perilaku ini juga disertai oleh dukungan dan motivasi untuk melakukannya (Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko, 2006). Tindakan ini yang memunculkan keraguan seorang auditor, apakah harus sesuai dengan *time budget* yang diberikan atau sesuai dengan standar profesional audit yang harus diikuti, sehingga muncul kualitas audit yang baik dalam penugasan audit.

Kinerja seorang auditor dapat dipengaruhi dengan adanya tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*). Menurut Sososutikno (2003) (dalam Silaban, 2009) tekanan anggaran waktu adalah sebuah keadaan dimana seorang auditor dituntut untuk bekerja secara efisiensi terhadap pembatasan anggaran dan waktu yang sangat ketat. Anggaran waktu yang ketat menyebabkan adanya ketidakseimbangan antara waktu yang ditentukan klien dengan waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan tugas audit sehingga menyebabkan auditor merasa adanya tekanan dan akibatnya auditor dapat bekerja lembur dan tidak dibayar agar dapat menutupi tercapainya anggaran waktu. Hal tersebut merupakan norma dari budaya informal yang biasa dilakukan auditor dalam mengejar waktu penyelesaian tugas audit dalam perusahaan audit (Alderman and

Deitrick, 1982; Sweeney and Pierce, 2006). Semakin tinggi tingkat *time budget pressure*, maka memungkinkan seorang auditor dalam melakukan tindakan *reduce audit quality* (RAQ) dan *underreporting of time* (URT) akan tinggi pula.

Penelitian sebelumnya oleh Otley dan Pierce (1996b) menjelaskan bahwa perilaku disfungsional auditor merupakan faktor dibawah kendali manajemen. Faktor ini melengkapi penelitian sebelumnya mengenai dampak budaya etis terhadap kualitas audit dibawah tekanan waktu.

Budaya kompetitif dalam perusahaan audit mengusulkan bahwa adanya pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap penurunan kualitas audit. Maka penelitian ini akan membahas mengenai dampak budaya etis terhadap kualitas audit dibawah kondisi *time budget pressure*. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa aspek etika budaya etis organisasi berfungsi sebagai penentu bagaimana seorang auditor harus bertindak saat berada pada kondisi tekanan waktu (*time pressure*) dan hal tersebut merupakan penyebab penting pada praktik penurunan kualitas audit (RAQ) yang menjadikan budaya tidak etis dalam organisasi terjadi karena *time budget pressure* yang tinggi.

Di dalam sebuah studi eksperimental dampak dari budaya etis pada praktik pengurangan kualitas audit (RAQ) dan *underreporting time*, Sweeney et al (2010) menemukan bukti dari hubungan antara budaya etis dan perilaku auditor dibawah kondisi *time budget pressure*. Penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki dampak dari budaya etis terhadap kualitas audit. Studi Sweeney et al (2010) memperluas penelitian dengan menggunakan aktual, di mana frekuensi yang dilaporkan sendiri melalui perilaku disfungsional audit sebagai ukuran dari kualitas audit. Perilaku

menyimpang (*dysfunctional behavior*) yang dilakukan auditor antara lain penghentian premature (*premature sign off*) dalam program audit terhadap langkah audit, yaitu tidak adanya pengecekan dokumen klien (*review*) dan penelitian tentang prinsip akuntansi yang digunakan klien mengenai laporan keuangan, serta melakukan *underreporting time* dengan tidak melaporkan waktu audit, tidak mengetahui waktu penyelesaian laporan audit dan menerima penjelasan yang lemah dari klien. Perilaku-perilaku menyimpang tersebut merupakan bentuk perilaku yang dapat mengurangi kualitas audit (Kelley dan Margheim, 1990). Hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor independen (Weningtyas, dkk, 2006). Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa praktek penghentian prematur (*premature sign-off*) atas prosedur audit dalam kondisi tekanan waktu banyak dilakukan oleh auditor (Herningsih, 2001; Coram, 2003; Weningtyas, dkk, 2006).

Penelitian ini akan membahas bagaimana dampak dari budaya etis terhadap perilaku auditor saat berada di bawah kondisi *time budget pressure* yang mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Svanberg dan Ohman (2013). Dalam penelitian ini, cara mengukur kualitas audit yaitu dengan *premature sign off*. Peneliti akan menerapkan penelitian ini di Indonesia karena adanya perbedaan antara kualitas audit yang di ukur dari tindakan *reduce audit quality* (RAQ) dan *underreporting time* (URT), *time pressure*, dan budaya etis, dengan memperluas budaya etis yang timbul terhadap kualitas audit yang dihasilkan saat berada pada kondisi *time pressure*.

Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti akan melakukan penelitian pada KAP di Jakarta, mengingat banyak perusahaan-perusahaan besar yang tentunya membutuhkan jasa dari para auditor guna mengevaluasi kinerja perusahaan tersebut. Maka Jakarta dianggap sebagai tempat yang dapat mewakili KAP di Indonesia dalam pengambilan sampel penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di KAP, baik yang bekerja pada KAP *Big 4* maupun *non-big 4*.

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas audit bagi seorang akuntan publik terutama auditor merupakan hal penting yang harus diperhatikan, apalagi auditor sering dihadapi oleh tekanan anggaran waktu yang ketat. Sehingga kualitas audit pada kinerja auditor dapat dipengaruhi oleh adanya tekanan anggaran waktu. Hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah budaya etis. Dimana budaya etis harus diperhatikan saat melakukan pekerjaan audit. Sehingga penerapan budaya etis akan dilihat dari kualitas audit yang nantinya dihasilkan. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga menguji bagaimana pengaruh budaya etis terhadap kualitas audit dengan *premature sign off* sebagai pengukuran kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1.2.1 Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.2.2 Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap budaya etis?

1.2.3 Apakah budaya etis berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk:

1. Menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
2. Menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh *time budget pressure* terhadap budaya etis.
3. Menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh budaya etis terhadap kualitas audit.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat sesuai dengan tujuan dari penelitian adalah:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan masukan mengenai pengaruh budaya etis terhadap kualitas audit di bawah kondisi *time budget pressure*.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik, Memberi masukan untuk mengevaluasi dan mengambil kebijakan dalam mengatasi kemungkinan terjadinya pengurangan kualitas audit.
3. Bagi Auditor, menambah pengetahuan auditor tentang pengaruh budaya etis terhadap kualitas audit saat berada di bawah kondisi *time budget pressure*. Dan auditor dapat menjadikan kualitas audit sebagai acuan mereka saat mengerjakan pekerjaan audit.

4. Bagi klien, melalui peningkatan dari kualitas audit yang berkesinambungan, klien dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya dari hasil yang diberikan auditor.
5. Bagi pihak lain, memberi informasi dan sebagai bahan pembandingan untuk membahas penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai keseluruhan pada penelitian. Bab I pada penelitian ini memuat pendahuluan dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi telaah pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dan masalah pada penelitian, serta kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian yang terdiri dari penjelasan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, beserta metode analisis dari pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan analisis data penelitian yang dijabarkan mengenai deskripsi pemilihan sample, data yang digunakan, pengolahan data serta hasil dari analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran, yang terdiri atas kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan pada penelitian dan saran yang diajukan bagi penelitian selanjutnya.